

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Perlakuan pemukulan dan pengayunan memberikan respons yang berbeda terhadap karakter anatomi tangkai mayang jantan aren. Perlakuan tersebut berpengaruh nyata terhadap beberapa karakter anatomi, terutama diameter xilem, diameter floem, ketebalan epidermis, dan ketebalan korteks, serta berpengaruh terhadap produksi nira. Sementara itu, karakter morfologi tanaman dan sebagian sifat kimia tanah tidak menunjukkan perubahan yang nyata akibat perlakuan.
2. Kombinasi perlakuan pemukulan sebanyak 50 kali dan pengayunan sebanyak 8 kali (P1A2) memberikan respons terbaik dalam penelitian ini. Perlakuan tersebut mampu menghasilkan produksi nira tertinggi yang diikuti oleh karakter anatomi jaringan pembuluh yang lebih mendukung proses transportasi nira dibandingkan perlakuan lainnya. Dengan demikian, kombinasi tersebut berpotensi direkomendasikan sebagai teknik eksploitasi nira aren yang lebih efektif.

B. Saran

1. Bagi petani aren, teknik pemukulan sebanyak 50 kali yang dipadukan dengan 8 kali pengayunan dapat dijadikan alternatif dalam persiapan penyadapan karena pada penelitian ini memberikan respons anatomi yang baik dan menghasilkan produksi nira yang lebih tinggi dibandingkan perlakuan lainnya.
2. Penelitian selanjutnya disarankan dilakukan pada beberapa lokasi dengan kondisi agroekologi yang berbeda serta pada berbagai umur tanaman untuk mengetahui konsistensi respons anatomi dan produksi nira terhadap perlakuan pemukulan dan pengayunan.
3. Perlu dilakukan penelitian jangka panjang untuk mengevaluasi pengaruh pemukulan dan pengayunan terhadap umur produktif tangkai mayang, kesehatan tanaman, serta keberlanjutan sistem eksploitasi nira aren sehingga dapat diperoleh rekomendasi teknik penyadapan yang produktif sekaligus ramah terhadap tanaman.